PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BERBASIS POTENSI LOKAL DESA WAJOK HILIR

Yosia Sutriyadi[1], Muhammad Agus Saparis[1] ,Tirsa[1], Bragita Kenny[1], Alde Mere Are Kunvere[1], *Weni Sentia Marsalena[2], Septianie Ella[2], Severina Etmunda[2], Taufik Hidayat[2], Alysia Hesty[2], Sandra Irawan[2], Andini Tridevi Pitaloka[2], Pronika Hena[2], Eric Noval Saputra[2], Andika Reho[3], Siscopiero[4], Susana[4], Rinto[4], Waren Kristofel[4], Mikael Aldi Madusa[5]

Teknik Sipil, Teknik, Universitas Panca Bhakti[1]
Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Panca Bhakti[2]
Agribisnis, Pertanian, Sains Dan Teknologi, Universitas Panca Bhakti[3]
Agroteknologi, Pertanian, Sains Dan Teknologi, Universitas Panca Bhakti[4]
Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti[5]

*Coresponding author: wsm@upb.ac.id

E-ISSN: 3089-2139
DOI: 10.54035/dianmas.v2i1.572
VOLUME: 2

Abstract

Universitas Panca Bhakti Pontianak implemented the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) under the theme "Empowering Local Communities Based on Local Potential", aligned with the Ministry of Education's Kampus Berdampak program. KKN serves as a learning process where students engage directly with communities, representing the university's dedication to empowerment, training, and assistance in improving quality of life and local development. The program in Wajok Hilir Village began with observation and discussions with local officials. The main activities included waste management, empowering local potential through the production of marketable coconut oil, and social education on bullying prevention and environmental cleanliness. The implementation method consisted of observation, community meetings, collaborative program execution, and evaluation. The outcomes indicated increased community participation in maintaining cleanliness, utilization of local potential through coconut oil production, and better understanding of bullying prevention. Challenges such as limited facilities, short implementation time, and differences in perception were overcome through open communication and collaboration. Overall, this KKN provided valuable experiences for students while delivering tangible contributions to the community, reinforcing the university's role in supporting the success of the Kampus Berdampak program.

Keywords: *KKN, Impactful Campus, Community Empowerment, Local Potential, Wajok Hilir Village.*

Article history:

Received : 04 Sep 2025
Revised :04 Sep 2025
Accepted :11 Sep 2025

Abstrak

Universitas Panca Bhakti Pontianak melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Berbasis Potensi Lokal" yang selaras dengan program Kampus Berdampak Kemendikbud. KKN menjadi proses pembelajaran mahasiswa melalui keterlibatan langsung di masyarakat, sekaligus wujud pengabdian perguruan tinggi dalam

pemberdayaan, pelatihan, dan pendampingan guna meningkatkan kualitas hidup serta pembangunan desa. Kegiatan KKN di Desa Wajok Hilir diawali dengan observasi dan musyawarah bersama perangkat desa. Program utama meliputi pengelolaan sampah, pemberdayaan potensi lokal melalui produksi minyak kelapa bernilai jual, serta edukasi sosial tentang bahaya bullying dan kebersihan lingkungan. Metode pelaksanaan mencakup observasi, musyawarah, kolaborasi program, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, pemanfaatan potensi lokal melalui minyak kelapa, serta pemahaman yang lebih baik mengenai bullying. Kendala yang muncul berupa keterbatasan fasilitas, waktu pelaksanaan singkat, dan perbedaan persepsi, namun dapat diatasi lewat komunikasi terbuka dan kerja sama. Secara keseluruhan, KKN ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa serta kontribusi nyata bagi masyarakat, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung keberhasilan program Kampus Berdampak.

Kata Kunci: KKN, Kampus Berdampak, Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, Desa Wajok Hilir.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pembelajaran dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner.(1) Desa Wajok Hilir memiliki luas wilayah 9.800 hektare dengan jumlah penduduk 11.121 jiwa, serta potensi pertanian yang besar, yaitu sawah seluas 615 hektare dan lahan bukan sawah seluas 9.185 hektare. Namun, desa ini juga menghadapi berbagai tantangan, di antaranya rendahnya kesadaran kebersihan lingkungan, bullying di sekolah, penyalahgunaan narkotika, pernikahan dini(2), serta keterbatasan dalam memanfaatkan potensi ekonomi lokal. (3) Dengan mengusung tema **"Kampus Berdampak"**(4) dari Kemendikbud serta fokus **"Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal"**,(5) KKN Universitas Panca Bhakti Kelompok 17 hadir untuk menjawab tantangan tersebut.(6) Mahasiswa tidak hanya melakukan edukasi sosial dan kesehatan, tetapi juga mendorong peningkatan ekonomi desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal, khususnya kelapa.
Melalui program pemberdayaan, masyarakat dilatih mengolah hasil pertanian kelapa menjadi **minyak kelapa bernilai jual tinggi**.(7) Produk ini dipromosikan melalui media sosial dengan brand lokal sebagai identitas Desa Wajok Hilir. Upaya ini diharapkan mampu memperkuat ekonomi masyarakat, mengangkat produk asli desa, serta menjadikan Desa Wajok Hilir lebih mandiri dan berdaya saing. Dengan demikian, KKN Kelompok 17 tidak hanya menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, tetapi juga wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan desa sesuai visi **Kampus Berdampak** dan penguatan **ekonomi berbasis potensi lokal**.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 17 Universitas Panca Bhakti dilaksanakan selama 31 hari (30 juli-30 agustus 2025) di Desa Wajok Hilir, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, lembaga pendidikan, serta masyarakat setempat.

a. Tahap Persiapan

1. Pelepasan Mahasiswa: Kegiatan diawali dengan pelepasan resmi mahasiswa KKN oleh pihak universitas pada 30 Juli 2025.
2. Keberangkatan dan Penerimaan: Pada 31 Juli 2025, tim KKN berangkat dari Pontianak dan diterima secara resmi oleh Kepala Desa Wajok Hilir.
3. Pengenalan Lingkungan: Tim melakukan survei dan pengenalan wilayah desa, termasuk kunjungan ke 7 dusun (Palawija, Coklat, Kelapa, Kopi, Padi, Jeruk, Nenas) untuk memahami kondisi geografis, sosial, dan potensi lokal.
4. Musyawarah dan Identifikasi Program: Silahturahmi dengan Kepala Desa dan perangkat desa dilakukan untuk memaparkan program kerja dan mendapatkan masukan mengenai kebutuhan prioritas desa.

b. Tahapan Pelaksanaan Program

Program kerja dilaksanakan secara kolaboratif dengan masyarakat, mencakup beberapa fokus utama:

a) Sosialisasi Edukasi

1. Stop Bullying dan : Dilaksanakan di SD Negeri 07 Jongkat dan SD Negeri 08 Siantan (6 Agustus 2025 dan 12 Agustus 2025) dengan target siswa kelas1-6, metode penyampaian materi interaktif, sesi tanya jawab, dan contoh kasus dari bullyng yang terjadi dapat menyerang mental korban.
2. Kenakalan Remaja (Narkotika & Dampak Pernikahan Usia Dini) Dilaksanakan di MTS Negeri 03 Mempawah. Siswa MTS Negeri 03 Mempawah menerima materi dengan baik, menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap bahaya narkotika dan dampak pernikahan dini.

b) Pemanfaatan potensi lokal

Dengan mengolah minyak kelapa menjadi nilai jual yang tinggi dengan mengedukasi masyarakat di Desa Wajok Hilir untuk menjual produk yang Desa melalui media sosial yaitu Intsgram dengan nama Coconutoil_Walir sebagai produk lokal yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di desa Wajok Hilir.Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan ekonomi desa, tetapi juga membangun kemandirian masyarakat Wajok Hilir dalam mengelola dan menjual hasil pertanian kelapa.

c) Peningkatan Infrastruktur dan Kesadaran Lingkungan

1. Pemasangan baliho “Himbauan Rawan Kecelakaan” Dilakukan di tepi jalan raya Desa Wajok Hilir (25 Agustus 2025) setelah mendapatkan izin dari pihak kepolisian.
2. Pembuatan dan Pemasangan Plang Penguraian Sampah di depan MTs Negeri 3 Mempawah (28 Agustus 2025) untuk edukasi tentang durasi penguraian sampah.

c. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

a) Monitoring dan Evaluasi (MONEV)
Tim monev dari universitas berkunjung ke posko KKN (26 Agustus 2025) untuk meninjau pelaksanaan program.

b) Evaluasi Internal dan Eksternal
Evaluasi dilakukan secara berkala dengan pihak desa dan masyarakat untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi kendala.

c) Penyusunan laporan akhir
Seluruh kegiatan didokumentasikan dan disusun menjadi laporan akhir.

d) Dilaksanakan pada 30 Agustus 2025, dihadiri oleh perangkat desa dan masyarakat, sebagai bentuk penutupan resmi kegiatan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Kelompok 17 di Desa Wajok Hilir berhasil mencapai beberapa indikator keberhasilan yang signifikan sesuai dengan tema "KAMPUR BERDAMPAK' yaitu:

a. Sosialisasi Edukasi

1) Edukasi Stop Bullying

Kegiatan penyuluhan dengan tema **"Stop Bullying"** di **SD Negeri 08 dan SDN 07 Kecamatan Jungkat, Desa Wajok Hilir** oleh mahasiswa KKN Universitas Panca Bhakti Pontianak kelompok 17 diikuti dengan antusias oleh siswa kelas IV–VI. (8) Hasilnya:

1. Siswa memahami definisi, jenis, dan dampak bullying.
2. Tumbuh kesadaran bahwa bullying merugikan kesehatan mental dan belajar.
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi.
4. Terbangun komitmen bersama untuk menghentikan bullying.

Kegiatan ini mendukung program Kemendikbud terkait **kesehatan mental anak** dengan menciptakan sekolah yang aman dan nyaman. Edukasi sejak dini membantu siswa: Menghargai teman, menjaga perasaan, dan berani menolak bullying.

Manfaat Edukasi:

1. Mengoptimalkan kemampuan belajar serta membangun hubungan sosial yang sehat.
2. Meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh, baik mental maupun sosial.
3. Selain itu, guru turut berperan menjaga keberlanjutan pesan anti bullying di sekolah.

Upaya ini juga mendukung tercapainya **Visi Indonesia Emas 2045**, dengan memastikan generasi muda tumbuh sehat secara fisik dan mental, sehingga lahir sumber daya manusia unggul, berdaya saing global, serta mampu membawa Indonesia menuju bangsa maju dan sejahtera.

Gambar 1.1 Sosialisasi Tema Stop Bullying

2) Kenakalan Remaja (Narkotika & Dampak Pernikahan Usia Dini)

Kegiatan penyuluhan dengan tema ***Kenakalan Remaja (Bahaya Narkotika dan Pernikahan Usia Dini)*** **di** MTS NEGERI 03 Mempawah Kecamatan Jungkat, Desa Wajok Hilir oleh Mahasiswa KKN Universitas Panca Bhakti Pontianak Kelompok 17 diikuti dengan antusias siswa kelas IX

Hasil Kegiatan:

1. Siswa memahami pengertian, jenis, dan bahaya narkotika serta dampak negatif pernikahan usia dini.

2. Tumbuh kesadaran bahwa narkotika merusak masa depan dan pernikahan dini menghambat perkembangan pendidikan serta kesehatan.
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan simulasi terkait
4. upaya pencegahan. Terbangun komitmen bersama untuk menjauhi narkotika dan menolak pernikahan usia dini.

Manfaat Edukasi:

Kegiatan ini mendukung program pemerintah dalam mencegah penyalahgunaan narkotika serta penurunan angka pernikahan usia dini. Edukasi sejak dini membantu siswa untuk:

1. Memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, dan masa depan.
2. Mengembangkan pola pikir kritis agar tidak mudah terpengaruh ajakan negatif.
3. Menghargai pentingnya melanjutkan pendidikan sebelum memasuki jenjang pernikahan.
4. Membangun karakter remaja yang sehat, mandiri, dan berdaya saing.

Selain itu, guru turut berperan penting dalam mengawasi, membimbing, dan menanamkan nilai moral agar siswa tetap terhindar dari penyimpangan perilaku. Melalui upaya ini, diharapkan generasi muda Indonesia dapat terhindar dari bahaya narkotika maupun pernikahan usia dini, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang sehat, berpendidikan, dan berkualitas. Hal tersebut menjadi langkah penting dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, yakni menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkontribusi pada kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

Gambar 1.2. Sosialisasi Edukasi Kenakalan Remaja
(Narkotika & Pernikahan dini)

b. Pemanfaatan Potensi Lokal

Pembuatan Minyak Kelapa Desa Wajok Hilir memiliki banyak kebun kelapa, namun masyarakat kesulitan memasarkan hasil olahan minyak kelapa. Mahasiswa KKN Universitas Panca Bhakti Kelompok 17 hadir memberikan solusi dengan:

1. **Edukasi penjualan** produk minyak kelapa.
2. **Membuat akun Instagram @coconutoil_walir** sebagai media promosi.
3. Membuka peluang pasar lebih luas dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Pembahasan

Kegiatan ini mendukung program **Kampus Berdampak Kemendikbud** dengan memaksimalkan potensi lokal melalui digitalisasi pemasaran. Pemasaran online membantu masyarakat mandiri, memperluas jaringan penjualan, serta meningkatkan kesejahteraan. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan ekonomi desa, tetapi juga membangun kemandirian masyarakat Wajok Hilir dalam mengelola dan menjual hasil pertanian kelapa.

Gambar 2. Proses
pembuatan minyak kelapa bersama warga dusun kopi desa Wajok Hilir

c. Peningkatan Informasi dan Keselamatan Publik

Pemasangan Baliho Rawan Kecelakaan Desa Wajok Hilir merupakan salah satu desa dengan tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Hal ini disampaikan langsung oleh Kepala Desa, **Bapak Abdul Majid, S.Hut**, saat audiensi pertama mahasiswa KKN Universitas Panca Bhakti Kelompok 17. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa bersama perangkat desa merancang program **pemasangan baliho himbauan rawan kecelakaan** di beberapa titik strategis yang sering dilalui masyarakat. (9)Tujuan dari pemasangan baliho ini adalah memberikan **peringatan visual** agar para pengguna jalan lebih waspada, mematuhi aturan lalu lintas, dan berkendara dengan hati-hati. Kehadiran baliho diharapkan mampu menekan angka kecelakaan di Desa Wajok Hilir, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan di jalan raya. Program ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam membantu desa menciptakan lingkungan yang lebih aman, serta mendukung kesejahteraan masyarakat melalui upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas.

Gambar 3. Peningkatan Informasi dan Keselamatan Publik Dengan Pemasangan Plang Rawan Kecelakaan

d. Pemasangan Plang Sampah Terurai

Suasana kolaboratif di Desa Wajok Hilir semakin ditingkatkan melalui program edukasi mengenai **bahaya sampah plastik**. Mahasiswa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang lamanya waktu sampah plastik terurai serta pentingnya **memilah sampah** (organik, anorganik, dan plastik) serta mengurangi

penggunaannya.Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersama kepala dusun dan perangkat desa sebagai perwakilan masyarakat, sehingga pesan edukasi dapat diteruskan secara berkelanjutan. Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Panca Bhakti Kelompok 17 diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran baru dalam **pengelolaan sampah**, mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan, mengurangi pembuangan plastik, serta mengelola sampah secara bijak.(10) Hal ini menjadi wujud nyata pengabdian kepada masyarakat sekaligus kerja nyata KKN Kelompok 17 di Desa Wajok Hilir.(10)

Gambar 4. Pemasangan Plang Sampah Terurai Untuk Mengedukasi Masyarakat Tentang Berapa Lamanya Jenis-Jenis Sampah Terurai

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Wajok Hilir mampu:

1. Edukasi tentang bullying serta kenakalan remaja (narkotika dan pernikahan usia dini) mendukung program Kemendikbud 2025 dalam membangun karakter siswa sejak dini. Upaya ini menjadi pondasi generasi muda yang sehat, cerdas, dan berakhlak, sehingga siap mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang maju, berdaya saing, dan sejahtera.
2. Menghasilkan produk lokal berupa minyak kelapa yang bernilai ekonomis sebagai tema dari LPPM Universitas Panca Bhakti Pontianak yaitu **"Pemberdayaan Desa Berbasis Potensi Lokal"**
3. Memberikan infrastruktur sosial-edukatif berupa baliho sebagai tanda rawan kecelakaan yang terjadi di Desa Wajok Hilir.
4. Program edukasi sampah plastik oleh KKN Kelompok 17 di Desa Wajok Hilir berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah dan mengurangi sampah plastik. Kolaborasi dengan perangkat desa memastikan keberlanjutan edukasi dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.
5. Menguatkan sinergi mahasiswa–masyarakat melalui pendekatan partisipatif sebagai bentuk tri dhrama perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan kuliah kerja nyata.
6. Memberikan dampak positif sesuai tema kemendikbud yaitu **"Kampus Berdampak "**yang signifikan bagi masyarakat melalui program-program Pemberdayaan berbasis potensi lokal di Desa Wajok Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Syardiansah S. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB (Jurnal Ilm Manaj Univ Puter Batam). 2019;7(1):57–68.
2. Soleman N, Elindawati R. Pernikahan Dini Di Indonesia. Al-Wardah. 2019;12(2):142.
3. Hayati F. Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja. J Abdimas Kesehat. 2019;1(3):190.
4. Arsyad AT, Widuhung SD. Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. J Al Azhar Indones Seri Ilmu Sos. 2022;3(2):88.
5. Kiki Endah. Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. Moderat J Ilm Ilmu Pemerintah [Internet]. 2020;6(1):135–43. Available from: https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914
6. Jepinus, Fitrian Y. PEMBERDAYAAN DAN INOVASI UNTUK KEMANDIRIAN DESA. DIANMAS BHAKTI [Internet]. 21 Oktober 2024 [dikutip 20 September 2025];1(1):7-12. Tersedia pada: https://jurnal.upb.ac.id/index.php/dianmasbhakti/article/view/479
7. Azis R, Akolo IR, Pomalingo MF, Staddal I. Pengembangan Usaha Minyak Kelapa Tradisional untuk Meningkatkan Pendapatan IKM Desa Posso, Kabupaten Gorontalo Utara. Agrokreatif J Ilm Pengabdi Kpd Masy. 2020;6(2):150–8.
8. Martin A, Khumaidi A, Artikel S. B E R B A K T I Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sosialisasi Anti Bullying untuk Kesehatan Mental dan Akademik di SDN 1 Sidoharjo Kabupaten Pringsewu Informasi Artikel A B S T R A K. J Pengabdi Kpd Masy. 2025;01(04):120–4.
9. Khomeini M, Taufik S. Analisis Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Palangka Raya. J Teknol Berkelanjutan (Sustainable Technol Journal) [Internet]. 2017;06(02):67–83. Available from: http://jtb.ulm.ac.id/index.php/JTB/article/view/103
10. Setianingrum AF, Jamilah N, Anggara S. Menggugah Kesadaran Masyarakat Untuk Membuang Sampah Melalui Efektivitas Plang Sampah. Proc UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2024;1–8.